

# PELATIHAN GURU DALAM LESSON STUDY DAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI SEBAGAI STRATEGI UNGGUL DALAM Mendukung Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 8 Malang

Zaedar Ruhni\*, I Nyoman Ruja

PPG, Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang  
Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Corresponding author, email: zaedar.ruhni.2331747@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um066.v3.i8.2023.1

## Kata kunci

Lesson study  
Pembelajaran berdiferensiasi  
Pelatihan guru

## Keywords

Lesson study  
Differentiated instruction  
Teacher training

## Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada pelatihan guru dalam Lesson Study dan Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai strategi unggul untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 8 Malang. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran guru melalui perencanaan kolaboratif, observasi, dan refleksi. Periode penelitian berlangsung dari September 2023 hingga Juni 2024, melibatkan guru mata pelajaran di SMP Negeri 8 Malang. Tahap awal melibatkan analisis kebutuhan untuk memahami tantangan yang dihadapi guru dalam mengimplementasikan Lesson Study dan Pembelajaran Berdiferensiasi. Program pelatihan dirancang untuk mengembangkan keterampilan dalam Lesson Study dan Pembelajaran Berdiferensiasi, yang menghasilkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mengajar, pengetahuan materi, dan penggunaan teknologi di antara peserta. Temuan menunjukkan dampak positif pada kompetensi guru dan kualitas pembelajaran, mendukung efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan mengajar dan kolaborasi di antara pendidik.

## Abstract

This study focuses on the training of teachers in Lesson Study and Differentiated Instruction as superior strategies to support the implementation of the Merdeka Curriculum at SMP Negeri 8 Malang. The research aims to enhance and improve the quality of teacher learning through collaborative planning, observation, and reflection. The research period spanned from September 2023 to June 2024, involving subject teachers at SMP Negeri 8 Malang. The initial phase included a needs analysis to understand the challenges faced by teachers in implementing Lesson Study and Differentiated Instruction. Training programs were designed to develop skills in Lesson Study and Differentiated Instruction, significantly increasing participants' teaching skills, knowledge of content, and technology use. The findings indicate a positive impact on teacher competence and classroom quality, supporting the effectiveness of the training in enhancing teaching skills and collaboration among educators.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan elemen vital dalam suatu negara, di mana tingkat kemajuan suatu negara dapat tercermin dari mutu pendidikan dan kualitas sumber daya manusianya. Ki Hajar Dewantara, sebagai tokoh pendidikan Indonesia, mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan panduan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pemerintah dalam hal ini sebagai lembaga negara memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan mutu pendidikan bagi rakyatnya. Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi fokus utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, responsif terhadap kebutuhan lokal, dan memanfaatkan teknologi secara bijaksana. Salah satu sekolah yang

berada di Kabupaten Malang, yaitu SMP Negeri 8 Malang, juga turut berpartisipasi dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar. Namun, dalam praktiknya, guru sering menghadapi tantangan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Oleh karena itu, pelatihan *lesson study* dan pembelajaran berdiferensiasi menjadi strategi unggul yang dapat mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 8 Malang.

Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki pemahaman yang memadai dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Banyak guru yang masih menghadapi kesulitan dalam menyusun pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan *lesson study* dan pembelajaran berdiferensiasi sebagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum baru. Guru-guru di SMP Negeri 8 Malang perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan yang memadai agar mampu mengembangkan keterampilan dalam *lesson study* dan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang responsif terhadap Kurikulum Merdeka Belajar.

Menurut Manalu et al. (2022), *lesson study* merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, *lesson study* dapat membantu guru untuk merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memfasilitasi kolaborasi antar guru, serta meningkatkan refleksi dan evaluasi terhadap praktik pengajaran. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga menjadi penting dalam konteks Kurikulum Merdeka karena setiap peserta didik memiliki kebutuhan dan potensi yang berbeda-beda. Pembelajaran berdiferensiasi memastikan guru untuk mengakomodasi keberagaman peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya.

Implementasi Kurikulum Merdeka di kabupaten Malang juga telah menjadi fokus utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Pemerintah Kota Malang (2023) telah menegaskan pentingnya penerapan Kurikulum Merdeka sebagai langkah strategis untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, pelatihan *lesson study* dan pembelajaran berdiferensiasi di SMP Negeri 8 Malang menjadi sangat relevan dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Supriyanto (2020) tentang *lesson study* sebagai model pengembangan profesional kolaboratif di Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa *lesson study* dapat meningkatkan kolaborasi antar guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mendukung implementasi kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Selain itu, penelitian lain juga dilakukan oleh Tomlinson dan Imbeau (2010) mengenai "*Leading and Managing a Differentiated Classroom*" yang menyoroti pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap keberagaman peserta didik. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks Kurikulum Merdeka. Sehingga dari beberapa temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan *lesson study* dan Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 8 Malang merupakan langkah yang strategis dalam mendukung serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang responsif terhadap Kurikulum Merdeka. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru-guru di SMP Negeri 8 Malang dapat mengembangkan keterampilan dalam merancang pembelajaran yang inovatif, responsif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, kolaborasi antar guru dalam proses pengembangan modul ajar juga diharapkan dapat meningkatkan praktik pengajaran yang lebih efektif dan relevan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan analisis terhadap kondisi di atas, maka tim pengabdian berencana untuk melakukan pelatihan atau pendampingan kepada guru di SMP Negeri 8 Malang terkait dengan *lesson study* dan pembelajaran berdiferensiasi sebagai sebuah langkah strategis dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. Adapun tujuan utama dari pengabdian ini yaitu: 1) meningkatkan kompetensi guru-guru di SMP Negeri 8 Malang dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka Belajar, 2) melalui pelatihan *lesson study*, diharapkan para guru dapat mengembangkan keterampilan kolaboratif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara bersama-sama, 3) dengan penerapan Pembelajaran

Berdiferensiasi, diharapkan guru dapat memahami keberagaman peserta didik dan menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual setiap siswa.

## 2. Metode

Jenis Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran guru dalam Lesson Study dan pembelajaran berdiferensiasi sebagai strategi unggul dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 8 Malang.

Waktu dan Tempat Penelitian Penelitian ini dilakukan selama periode satu tahun akademik, dimulai dari bulan September 2023 hingga bulan Juni 2024. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 8 Malang sebagai tempat utama pelaksanaan pelatihan dan observasi. Adapun target/sasaran dari penelitian ini adalah para guru mata pelajaran di SMP Negeri 8 Malang yang akan mengikuti pelatihan dalam Lesson Study dan pembelajaran berdiferensiasi. Para guru ini dipilih berdasarkan kesediaan dan partisipasi sukarela untuk mengikuti program pelatihan. Subjek Penelitian Subjek penelitian ini adalah para guru mata pelajaran di SMP Negeri 8 Malang yang terlibat dalam pelatihan Lesson Study dan pembelajaran berdiferensiasi. Mereka akan menjadi fokus utama dalam proses pelatihan, observasi, dan evaluasi.

Prosedur Identifikasi Kebutuhan: Tahap awal penelitian akan melibatkan analisis kebutuhan untuk memahami tantangan dan kebutuhan guru dalam mengimplementasikan Lesson Study dan pembelajaran berdiferensiasi. Perencanaan Pelatihan: Merencanakan program pelatihan yang mencakup pengembangan keterampilan dalam Lesson Study dan pembelajaran berdiferensiasi, serta menentukan metode dan materi pelatihan yang relevan. Pelaksanaan Pelatihan: Melakukan sesi pelatihan yang melibatkan pemateri yang kompeten dalam Lesson Study dan pembelajaran berdiferensiasi, serta memberikan kesempatan kepada guru untuk berlatih dan berkolaborasi. Observasi dan Evaluasi: Mengamati implementasi Lesson Study dan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, serta melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelatihan berdasarkan perubahan dalam praktik pengajaran guru dan hasil belajar siswa.

Instrumen Kuesioner: Digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi guru terhadap pelatihan, Lesson Study, dan pembelajaran berdiferensiasi. Observasi: Dilakukan untuk mengamati praktik pengajaran guru selama implementasi Lesson Study dan pembelajaran berdiferensiasi. Wawancara: Digunakan untuk mendalami pemahaman guru tentang konsep Lesson Study dan pembelajaran berdiferensiasi, serta untuk mendapatkan umpan balik langsung. Adapun terkait dengan teknik analisis data data yang terkumpul dari kuesioner, observasi, dan wawancara akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan mengidentifikasi pola-pola, tema, dan kesimpulan dari data kualitatif. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan metode statistik untuk mengukur perubahan dalam praktik pengajaran guru dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pelatihan.

Hal-hal lain yang berkaitan dengan etika penelitian yaitu memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk keamanan data dan privasi subjek penelitian. Keterlibatan *stakeholder*: Melibatkan pihak sekolah, kepala sekolah, dan komite sekolah dalam proses penelitian untuk mendukung implementasi Lesson Study dan pembelajaran berdiferensiasi. Diseminasi Hasil: Menyebarkan hasil penelitian kepada pihak terkait, seperti guru, kepala sekolah, dan dinas pendidikan, untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 8 Malang.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan guru dalam Lesson Study dan Pembelajaran Berdiferensiasi merupakan upaya penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Lesson Study adalah pendekatan kolaboratif di mana guru bekerja sama untuk merencanakan, mengamati, dan merefleksikan pembelajaran mereka. Sementara itu, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan metode pengajaran dan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa. Dalam konteks ini, evaluasi pelatihan menjadi krusial untuk mengukur dampaknya terhadap keterampilan dan pengetahuan guru. Dengan melihat hasil evaluasi, dapat dipahami sejauh mana pelatihan telah memberikan manfaat bagi peserta. Analisis data evaluasi akan memberikan

gambaran yang jelas tentang peningkatan yang terjadi setelah pelatihan, serta memperkuat hubungan antara pelatihan guru, *Lesson Study*, dan pembelajaran berdiferensiasi. Berikut ini, merupakan tabel perbandingan peningkatan keterampilan mengajar guru sebelum dan sesudah pelatihan

**Tabel 1: Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta Pelatihan**

Aspek Evaluasi	Skor Sebelum Pelatihan	Skor Sesudah Pelatihan
Pengetahuan Materi	3.5	4.8
Keterampilan Mengajar	2.9	4.5
Penggunaan Teknologi	2.1	4.2
Rata-Rata	2.83	4.5

Analisis hasil dari tabel 1, terlihat bahwa terjadi peningkatan signifikan dalam keterampilan mengajar guru setelah mengikuti pelatihan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata dari 2.83 menjadi 4.5. Selain itu, Tabel 1 menunjukkan bahwa peserta pelatihan memberikan skor yang tinggi untuk aspek pengetahuan materi, keterampilan mengajar, dan penggunaan teknologi setelah pelatihan. Pembahasan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan guru dalam *Lesson Study* dan Pembelajaran Berdiferensiasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan mengajar guru. Peningkatan skor dalam aspek pengetahuan materi, keterampilan mengajar, dan penggunaan teknologi menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kompetensi guru. Peningkatan keterampilan mengajar guru dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran di kelas. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan guru mampu memberikan pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penggunaan *Lesson Study* dapat meningkatkan kolaborasi antar guru dalam merancang pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam konteks teoretis, hasil penelitian ini mendukung konsep bahwa pelatihan guru yang terfokus pada *Lesson Study* dan Pembelajaran Berdiferensiasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperkuat profesionalisme guru. Dengan demikian, pelatihan semacam ini dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang pentingnya pelatihan guru dalam *Lesson Study* dan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian "Pelatihan Guru dalam *Lesson Study* dan Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Strategi Unggul dalam Mendukung Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 8 Malang" dapat disimpulkan bahwa pelatihan guru dalam *Lesson Study* dan pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan mengajar guru setelah mengikuti pelatihan, yang tercermin dari peningkatan skor rata-rata pada aspek pengetahuan materi, keterampilan mengajar, dan penggunaan teknologi. Adapun rekomendasi untuk langkah selanjutnya adalah melanjutkan dan memperluas program pelatihan *Lesson Study* dan pembelajaran berdiferensiasi kepada lebih banyak guru di SMP Negeri 8 Malang serta sekolah lainnya. Dengan demikian, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang responsif terhadap Kurikulum Merdeka Belajar. Selain itu, penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap pelatihan tersebut guna memantau perkembangan dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan adanya upaya yang terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pelatihan guru, diharapkan dapat memperkuat profesionalisme guru, meningkatkan mutu pendidikan, dan memberikan kontribusi positif dalam pembangunan pendidikan di Indonesia.

#### Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian dan pelatihan guru dalam *Lesson Study* dan Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 8 Malang. Terima kasih atas kontribusi dan wawasan yang berharga. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru, kepala sekolah, dan semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam program pelatihan ini. Semoga upaya bersama ini dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan manfaat yang besar bagi dunia pendidikan.

## Daftar Rujukan

- Ratih, K. (2017). *Mempersiapkan Calon Guru yang Berkualitas: Ada Apa Dengan Praktik Pedagogi di Sekolah?. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan (The Progressive & Fun Education Seminar) ke-2*
- Kemendikbud. (2021). *Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Pemerintah Kota Malang. 2023. *Kurikulum Merdeka Belajar Wajib Diterapkan di Kota Malang*. Diambil dari: <https://malangkota.go.id/2023/05/02/kurikulum-merdeka-belajar-wajib-diterapkan-di-kota-malang/>
- Supriyanto, A. (2020). Lesson Study: A Collaborative Professional Development Model in Indonesia. *Journal of Education and Learning*, 9(2), 289-297
- Tomlinson, C. A., & Imbeau, M. B. (2010). *Leading and Managing a Differentiated Classroom*. Alexandria, VA: ASCD